

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

PSAK 109 tentang akuntansi infak dan sedekah yang telah dikeluarkan oleh IAI yang berlaku mulai periode tahun 2012. Dengan penerapan PSAK 109 ini diharapkan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh organisasi pengelola zakat seragam. PSAK 109 ini tidak terlepas dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah, sehingga menjadi kontrol terhadap organisasi pengelola zakat agar selalu melaksanakan operasionalnya dengan prinsip syariah. BAZNAS selaku organisasi pengelola zakat yang berada di bawah pemerintah tentunya harus menerapkan PSAK 109 ini. Berdasarkan analisis dan pembahasan data telah diperoleh mengenai implementasi PSAK 109 tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah pada BAZNAS Tanah Datar, Sijunjung, dan Sawahlunto Penulis menyimpulkan :

1. Pada BAZNAS Tanah Datar perlakuan akuntansi nya secara umum sudah sesuai dengan PSAK 109, walaupun masih terdapat beberapa kekurangan yang tidak sesuai dengan PSAK 109. Terutama dalam pengakuannya BAZNAS Tanah Datar menggunakan *accrual basis*, sedangkan menurut PSAK 109 pengakuan berdasarkan *cash basis* dan dalam pengukurannya BAZNAS Tanah Datar telah sesuai dengan PSAK 109. Dalam penyajiannya BAZNAS Tanah Datar menyajikan kelima komponen laporan keuangan. Untuk pengungkapannya menurut penulis masih ada beberapa poin yang belum diungkapkan oleh BAZNAS Tanah Datar dalam pelaporan keuangannya sesuai dengan PSAK 109. Opini yang didapatkan oleh BAZNAS Tanah Datar yaitu wajar tanpa

pengecualian dalam 3 tahun terakhir BAZNAS Tanah Datar pada tahun 2019 juga mendapatkan penghargaan dengan penyajian laporan keuangan BAZNAS terbaik di Sumatera Barat.

2. Pada BAZNAS Sijunjung perlakuan akuntansi secara umum belum sesuai dengan PSAK 109, walaupun BAZNAS Sijunjung telah menggunakan aplikasi SiMBA dan staf keuangannya telah mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi tersebut, tetapi dalam kegiatannya pihak amil BAZNAS tidak menggunakan aplikasi tersebut dan menggunakan pencatatan secara manual. Aplikasi SiMBA digunakan sampai dengan periode yang berakhir tahun 2018 dan laporan tahun 2018 ini menjadi laporan keuangan terbaru yang tersedia sampai sekarang. Dalam pengakuannya BAZNAS Sijunjung mencatat semua penerimaan secara akumulasi sebulan melalui rekening koran dari bank. Sampai periode tahun yang berakhir pada 2018 BAZNAS Sijunjung menyajikan empat dari lima komponen sesuai laporan keuangan kecuali catatan atas laporan keuangan. Dalam pengungkapannya menurut penulis ada beberapa poin yang belum diungkapkan oleh BAZNAS Sijunjung dalam pelaporan keuangannya berdasarkan PSAK 109. Untuk audit eksternalnya pihak BAZNAS Sijunjung tidak menggunakan jasa KAP tetapi memakai jasa dari inspektorat.

3. Pada BAZNAS Sawahlunto perlakuan akuntansi secara umum telah sesuai dengan PSAK 109, walaupun masih terdapat beberapa kekurangan yang tidak sesuai dengan PSAK 109. Terutama yaitu BAZNAS Sawahlunto mengakui semua dana masuk sebagai kategori dana zakat, jadi BAZNAS Sawahlunto tidak mengelompokkan dana Zakat, Infak dan sedekah yang diterima. Dalam penyajiannya BAZNAS Sawahlunto menyajikan kelima komponen laporan keuangan yang ditetapkan oleh PSAK 109. Untuk pengungkapannya

menurut penulis masih ada beberapa poin yang belum diungkapkan oleh BAZNAS Sawahlunto dalam pelaporan keuangannya sesuai dengan PSAK 109. BAZNAS Sawahlunto mendapatkan Opini 2 tahun terakhir dengan wajar tanpa pengecualian.

4. Dengan diterapkannya PSAK 109 diharapkan pengelolaan dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi dapat tercipta dengan baik. Sehingga dengan transparansi dan akuntabilitas ini dapat mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Kepercayaan ini berdalmbak positif terhadap kinerja pengumpulan dana, yang dapat kita lihat dari tren kinerja pengumpulan ketiga BAZNAS ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya

5.2 Keterbatasan dan Saran

Dalam penelitian ini peneliti masih memiliki keterbatasan yaitu lokasi penelitian yang diteliti masih terbatas hal ini dikarenakan mengingat faktor biaya, sehingga peneliti hanya mengambil tiga daerah yang berdekatan untuk menghemat biaya. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menyadari banyaknya kekurangan yang ada baik yang berasal dari dalam diri sendiri maupun faktor dari luar. Berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kedepannya :

1. Terkait rekening bank, di harapkan agar pihak BAZNAS dapat mengurangi menggunakan rekening bank konvensional dan beralih ke rekening bank syariah secara penuh. Karena menurut penulis BAZNAS adalah organisasi bidang keagamaan yang mengelola dana umat sehingga di harapkan dapat menjadi contoh untuk organisasi atau perseorangan lainnya.
2. Terkait pemakaian aplikasi SiMBA diharapkan BAZNAS agar memanfaatkan secara maksimal penggunaan aplikasi tersebut dalam kegiatannya,

3. Terkait SDM di bidang keuangan pihak BAZNAS diharapkan melakukan perekrutan amil yang memang memiliki basic akuntansi. Hal ini agar proses akuntansi BAZNAS dapat berjalan dengan semestinya, sehingga laporan yang dihasilkan dapat menambah kepercayaan masyarakat ataupun pihak berkepentingan lainnya meningkat.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah lokasi lokasi penelitian di daerah lain dan tidak hanya terhadap satu BAZNAS saja. Walaupun begitu peneliti harus tetap memperhatikan jarak tempuh penelitian karena akan berpengaruh terhadap biaya yang diperlukan dalam penelitian

